

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manajemen operasi atau yang biasa disebut manajemen produksi merupakan salah satu faktor penting dalam penunjang pertumbuhan ekonomi pada sebuah negara. Seluruh kegiatan manajemen produksi dari awal hingga akhir sangat berkaitan satu sama lain dalam suatu perusahaan. Salah satu kegiatan dari manajemen produksi yaitu pengendalian kualitas (Rudiawan, 2021). Kini telah memasuki era pasar bebas, sehingga para pemilik perusahaan harus mempertahankan produknya agar dapat bersaing dengan produk dari perusahaan lain. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pada manajemen operasional perusahaan guna meningkatkan nilai atau kualitas dari produk yang diciptakan (Hermawan, 2018). Suatu perusahaan memproduksi suatu produk dengan ukuran dan karakteristik yang disesuaikan dengan tingginya permintaan dari konsumen, sedangkan selera konsumen terhadap suatu barang berbeda-beda karena adanya beberapa faktor yaitu seperti tingkat sosial dan daerah asal. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang menyulitkan perusahaan dalam memproduksi suatu produk sehingga tidak semua produk dapat sesuai dengan keinginan konsumen. Keterbatasan kegiatan produksi pada suatu perusahaan disebabkan oleh faktor bahan baku, kapasitas mesin yang digunakan dan tenaga kerja yang berperan selama kegiatan produksi (Assauri, 2004; Hermawan, 2018).

Bahan baku pada kegiatan produksi merupakan unsur penting untuk kelancaran kegiatan produksi. Tanpa adanya bahan baku maka tidak akan ada kegiatan produksi atau kegiatan produksi tidak berjalan lancar. Oleh karena itu

bahan baku harus selalu ada dalam kegiatan produksi. Jumlah ketersediaan bahan baku perlu disesuaikan dengan kegiatan produksi agar tidak kekurangan bahan baku (*Outstock*) atau kelebihan bahan baku (*Overstock*). Kekurangan bahan baku dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan dikarenakan banyaknya tenaga kerja yang menganggur, sedangkan kelebihan bahan baku juga dapat menimbulkan kerugian dikarenakan biaya yang dikeluarkan terlalu banyak dan bahan baku akan mengalami penimbunan (Agustin, 2019).

Selain bahan baku, kapasitas mesin juga merupakan unsur penting selama kegiatan produksi. Besarnya produksi selama kegiatan produksi tentunya tidak terlepas dari kapasitas mesin yang digunakan agar kegiatan produksi dapat berjalan efektif dan efisien. Selama kegiatan produksi, produk yang dihasilkan pastinya dalam jumlah yang tidak sedikit sehingga membutuhkan kapasitas mesin yang dapat membantu kegiatan produksi dalam jumlah yang besar. Selain itu, kegiatan produksi juga tidak terlepas dari tenaga kerja yang berperan selama kegiatan produksi (Agustin, 2019).

Tenaga kerja merupakan unsur dalam kegiatan produksi yang berperan untuk mengelola sumber daya alam. Tenaga kerja terbagi menjadi dua berdasarkan sifatnya yaitu tenaga kerja jasmani dan tenaga kerja rohani. Tenaga kerja jasmani menggunakan fisiknya untuk bekerja, sedangkan tenaga kerja rohani menggunakan otaknya untuk bekerja. Tenaga kerja berdasarkan kemampuannya dibedakan menjadi tiga yaitu tenaga kerja terdidik, tenaga kerja tidak terdidik dan tenaga kerja terampil. Tenaga kerja terdidik merupakan tenaga kerja yang membutuhkan pendidikan sesuai profesi seperti guru dan dokter. Tenaga kerja tidak terdidik merupakan tenaga kerja yang tidak membutuhkan pendidikan maupun keterampilan seperti contohnya yaitu penjual koran. Terakhir, tenaga kerja

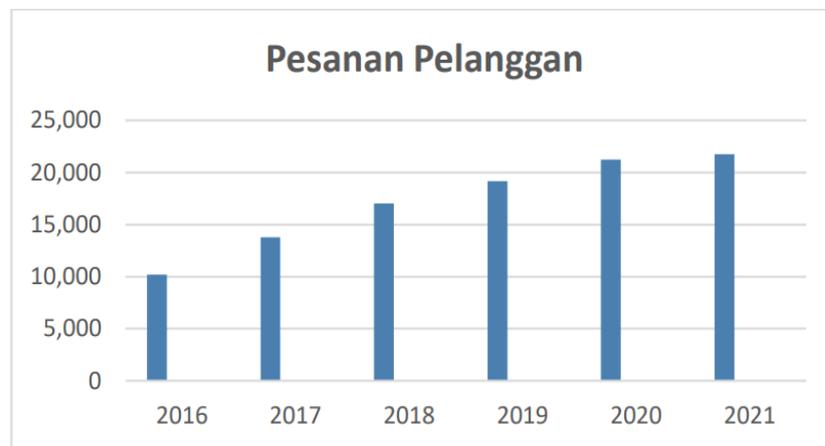
terampil merupakan tenaga kerja yang harus memiliki keterampilan atau pernah mengikuti kursus sebelumnya seperti penjahit (Mursalini, 2019).

PT. Magnum Attack Indonesia merupakan perusahaan yang berjalan di bidang industri garmen selama sembilan tahun. Perusahaan ini berlokasi di Kota Malang dan sudah menembus pasar global, hal ini dikarenakan harga yang ditawarkan oleh PT. Magnum Attack Indonesia sangatlah terjangkau. PT. Magnum Attack Indonesia menawarkan berbagai macam produk tekstil serta berbagai macam pakaian anak kecil hingga orang dewasa (Nida & Emqi, 2022). Guna menciptakan kualitas produk yang baik maka perlu diperhatikan ketersediaan bahan baku, kapasitas mesin serta tenaga kerjanya. Bahan baku pada proses produksi yang digunakan di PT. Magnum Attack Indonesia yaitu berbagai jenis kain dengan kualitas terjamin dan terbaik serta warna yang bervariasi. Mesin atau alat-alat yang digunakan pada proses produksi di PT. Magnum Attack Indonesia merupakan mesin yang berkualitas. Mesin di PT. Magnum Attack Indonesia ini memiliki kapasitas besar untuk melakukan kegiatan produksi. PT. Magnum Attack Indonesia memiliki banyak pegawai yang bertanggung jawab dan kreatif. Kualitas produksi konveksi di PT. Magnum Attack Indonesia memiliki kualitas terbaik dalam mencetak detail pada kain.

Menurut Maulida (2021), kapasitas produksi yang mampu dicapai oleh PT. Magnum Attack Indonesia yaitu 25.000 picis setiap bulannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari teknologi yang baik dan tenaga ahli yang ikut berperan sehingga PT. Magnum Attack Indonesia dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik. Meningkatkan kualitas produksi di PT. Magnum Attack Indonesia dapat dilihat dari data enam tahun terakhir yaitu pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 yang terus meningkat seperti yang tersaji pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 1. Data Produksi PT. Magnum Attack Indonesia 2016 - 2021

No	Tahun	Data Produksi/ Tahun
1.	2016	10.000
2.	2017	14.000
3.	2018	17.000
4.	2019	19.000
5.	2020	21.000
6.	2021	22.000



Sumber: Maulida (2021)

Gambar 1. Data Pesanan atau Data Produksi PT. Magnum Attack Indonesia 2016 – 2021

Berdasarkan data produksi dari diagram diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan produksi selama enam tahun berturut-turut di PT. Magnum Attack Indonesia, hal ini tentunya tidak luput dari kualitas bahan baku yang digunakan, kapasitas mesin dan juga tenaga kerja yang berperan penting selama kegiatan produksi berlangsung. Sebelumnya belum pernah ada penelitian terkait dampak dari kualitas bahan baku, kapasitas mesin dan tenaga kerja terhadap kualitas produksi di PT. Magnum Attack Indonesia. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan riset ini dengan judul “Analisis Dampak Kualitas Bahan Baku,

Kapasitas Mesin dan Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produksi di PT. Magnum Attack Indonesia”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, muncul beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas bahan baku berpengaruh terhadap kualitas produksi PT. Magnum Attack Indonesia?
2. Apakah kapasitas mesin berpengaruh terhadap kualitas produksi PT. Magnum Attack Indonesia?
3. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap kualitas produksi PT. Magnum Attack Indonesia?
4. Apakah kualitas bahan baku, kapasitas mesin dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap kualitas produksi PT. Magnum Attack Indonesia?
5. Manakah kualitas bahan baku, kapasitas mesin dan jumlah tenaga kerja yang berpengaruh dominan terhadap kualitas produksi PT. Magnum Attack Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui dan menganalisis dampak dari bahan baku terhadap kualitas produksi PT. Magnum Attack Indonesia
- 2) Mengetahui dan menganalisis dampak dari kapasitas mesin terhadap kualitas produksi PT. Magnum Attack Indonesia

- 3) Mengetahui dan menganalisis dampak dari jumlah tenaga kerja terhadap kualitas produksi PT. Magnum Attack Indonesia
- 4) Mengetahui dan menganalisis dampak dari kualitas bahan baku, kapasitas mesin dan jumlah tenaga kerja terhadap kualitas produksi PT. Magnum Attack Indonesia
- 5) Mengetahui dan menganalisis manakah dari kualitas bahan baku, kapasitas mesin dan jumlah tenaga kerja yang lebih berdampak dominan terhadap kualitas produksi PT. Magnum Attack Indonesia?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi para pembaca mengenai dampak dari kualitas bahan baku, kapasitas mesin dan tenaga kerja terhadap kualitas produksi di PT. Magnum Attack Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu dibenahi guna meningkatkan kualitas produksi di PT. Magnum Attack Indonesia.

b. Penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang manajemen produksi.